BAB IV
ANALISA PROSES DESAIN PADA SITUS BIKINLOGO.COM DAN IPLOGODESIGN.COM

4.1 Analisa Tahapan Pembuatan Logo pada Situs Bikinlogo.com dan Iplogodesign.com

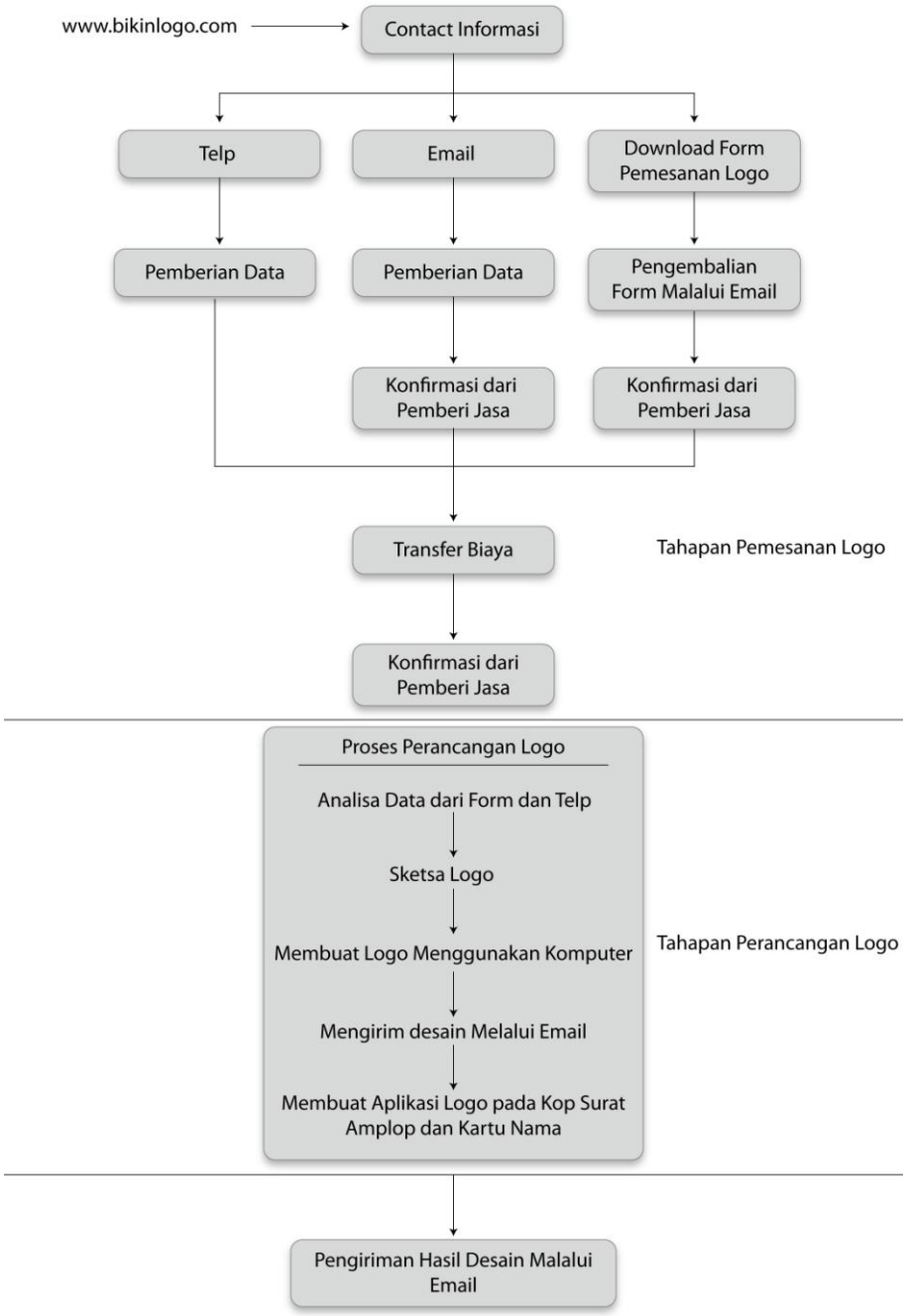
Dalam melakukan penelitian dengan metode deskriftif pada situs bikinlogo.com dan iplogodesign.com penulis menemukan beberapa tahapan perancangan logo secara garis besar yang digunakan oleh kedua situs tersebut. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa data dari telpon, *form* dan *email*.
2. Membuat sketsa logo dan mendesain logo berdasarkan data dari tahap pertama.
3. Mendesain logo menggunakan media komputer
4. Mengirimkan desain melalui *email*.
5. Membuat aplikasi logo pada kop surat, amplop dan kartu nama

Ke-5 tahapan ini merupakan sebuah proses perancangan yang dilakukan oleh pihak desainer. Namun jika melihat tahapan mendesain logo menurut Surianto Rustan akan terdapat 7 tahapan. Dari sini dapat dilihat ada beberapa bagian yang belum digunakan dalam proses mendesain logo melalui situs. Untuk lebih jelasnya berikut adalah proses penggunaan hingga perancangan logo melalui situs ini :

1. Tahapan Perancangan Logo pada Situs Bikinlogo.com

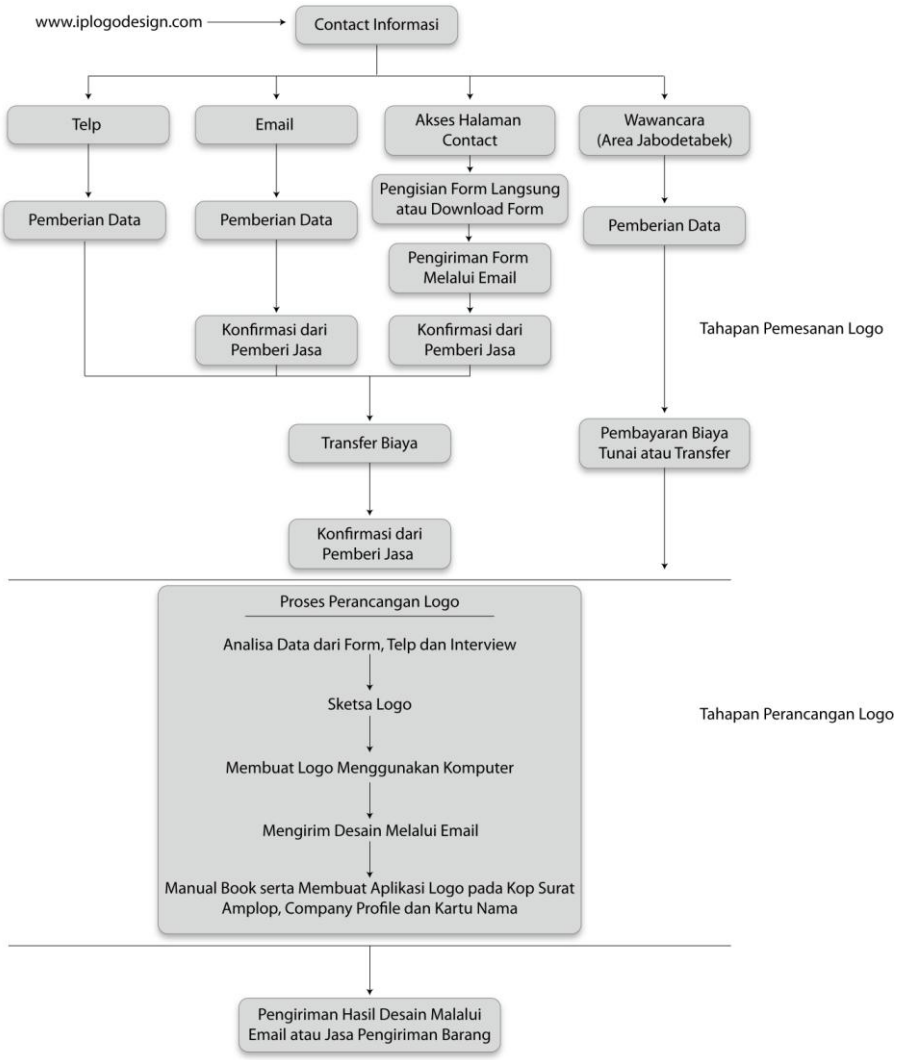
Situs yang menawarkan jasa dengan harga Rp. 699.000,00 ini memiliki tahapan penggunaan jasa serta tahapan perancangan logo seperti pada skema berikut :



Gambar 4.1 Skema penggunaan jasa dan tahapan perancangan logo pada bikinlogo.com

2. Tahapan Perancangan Logo pada Situs Iplogodesign.com

Berbeda dengan tahapan pada situs sebelumnya, situs iplogodesign.com memiliki proses wawancara dalam pengumpulan data. Berikut adalah skema tahapan penggunaan jasa dan tahapan perancangan logo pada situs ini :



Gambar 4.2 Skema penggunaan jasa dan tahapan perancangan logo pada iplogodesign.com

4.1.1 Tahap Analisa Data

Dalam perancangan identitas baik untuk perusahaan besar ataupun UKM, riset dan analisa ini merupakan tahap yang paling awal dilakukan dalam merancang, tahap ini digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan data secara lengkap. Banyaknya riset data yang didapat memungkinkan untuk membantu menemukan lebih spesifikasi dari solusi yang digunakan untuk merancang.

Keterbatasan data akan menyempitkan untuk desainer mengeluarkan solusi. Sehingga rancangan akan dapat dibuat dengan lebih sederhana.

Perancangan identitas yang dibuat oleh situs bikinlogo.com dan iplogodesign.com memiliki metode tersendiri dalam menganalisa data. Jika pada situs bikinlogo.com riset dan analisa dipecahkan secara tersendiri oleh desainer. *Input* data didapatkan dalam bentuk yang telah terkotak dari *form* pemesanan atau dapat melalui media wawancara terhadap klien.

Sedangkan pada situs jasa ipologodesign.com riset dan analisa dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari *form* pemesanan, wawancara, *email*, dan telpon. Data yang didapat berupa nama perusahaan, visi misi, target market, warna dominan, dan contoh logo yang disukai. Pengkotakan data seperti ini dibuat untuk mempermudah desainer mengaplikasikan pada rancangan. Sehingga kemungkinan untuk perbedaan keinginan antara desainer dan rancangan logo yang dibuat sangat minim.

Ketika semua data telah terkumpul, langkah berikutnya desainer memecahkan masalah dan menemukan hal-hal yang penting sebagai solusi untuk tahap selanjutnya. Hal tersebut dapat berupa *keywords* atau langsung menemukan *key visual.*

4.1.2 Tahap Sketsa Logo

Menuangkan ide dari kata kunci yang didapat pada proses awal metode perancangan kedalam bentuk *visual* merupakan tahap kedua yang dikerjakan oleh desainer. Dalam tahap ini desainer mulai mengeksplorasikan ide-idenya kedalam bentuk sketsa gambar. Namun pada situs bikinlogo.com tahap ini digabungkan dengan tahap digitalisasi *visual* dan tak jarang desainer langsung merancang pada komputer. Sedangkan pada situs iplogodesign.com proses sketsa masih digunakan sebagai bentuk untuk proses mencari ide *visual*.

4.1.3 Tahap Merancang Logo dengan Komputer

Proses digitalisasi dilakukan setelah desainer membuat rancangan dalam bentuk sketsa. Pada proses ini desainer melakukan pengembangan desain dari bentuk sketsa manual manjadi bentuk vektor dengan penambahan warna. Proses digitalisasi dibuat dengan menggunakan *software* grafis seperti *adobe, corel dan freehand*.

Jumlah rancangan yang dibuat akan disesuaikan dengan paket yang dipilih. Iplogodesign.com menggunakan 1 sampai 3 desainer untuk merancang sebuah logo. Pada paket 6 dengan harga Rp.12.000.000,00 iplogodesign.com memberikan 10 konsep rancangan logo dengan 3 desainer. Sedangkan situs bikinlogo.com menawarkan Rp. 699.00,00 untuk 5 sampai 7 konsep logo dengan menggunakan 1 desainer.

Ada kemudahan yang didapat desainer ketika proses pewarnaan. Pemberian warna pada logo dapat dilakukan langsung, karena warna yang akan digunakan pada hasil rancangan logo telah ditentukan sejak pertama klien mengirimkan data melalui *form* pemesanan. Pada *form* tercantung warna yang akan digunakan pada hasil rancangan nantinya, sehingga desainer dapat terlepas dari ketidak cocokan warna yang dapat memperlambat waktu pengerjaan.

4.1.4 Tahap Mengirim Hasil Desain

Setelah desainer membuat beberapa alternatf logo, kemudian logo diberikan kepada pihak klien untuk dilakukan pemilihan. Proses pengiriman hasil rancangan dapat melalui *email* atau melalukan pertemuan (jika menggunakan iplogodesign.com). Dari beberapa alternatif akan dipilih salah satu yang menjadi final desain. Untuk proses *review* atau revisi dilakukan sebanyak 2 kali pada jasa bikinlogo.com dan tak terhingga jika menggunakan jasa iplogodesign.com.

4.1.5 Tahap Membuat Aplikasi Logo

Sistem identitas ini dibuat selama proses perancangan logo. Desainer tidak membuat sistem identitas secara rinci, namun hanya beberapa rancangan media pengaplikasian logo seperti penempatan logo pada kartu nama, kop surat dan amplop. Sedangkan pada iplogodesign.com sistem identitas yang dibuat mencakup lebih dari 3 media yaitu penambahan media pada brosur dan *company profile* serta pembuatan *manual book* untuk paket harga Rp. 1.500.000,00 sampai Rp. 12.000.000,00.

4.2 Analisa Perbandingan Proses Perancangan Logo pada Situs Bikinlogo.com dan Iplogodesign.com dengan Metode Perancangan J Christopher Jones

Dari hasil analisa dalam tahapan mendesain logo melalui bikinlogo.com dan iplogodesign.com, diketahui bahwa informasi yang didapat dari klien untuk memecahkan masalah dalam merancang logo masih sangat terbatas. Maka berikut ini dapat dilihat perbandingan tahapan desain logo menggunakan media *online* dengan perbandingan secara umum menurut Surianto Rustan, serta perbandingan berdasarkan metode desain menurut J Christopher Jones :

TABEL PERBANDINGAN PROSES PERANCANGAN LOGO DENGAN METODE DESAIN

No	J Christopher Jones		Tahapan Perancangan Menurut Surianto Rustan (Mendesain Logo)	www.bikinlogo.com	www.iplogodesign.com
	Design Methods	Pengantar Arsitektur			
01	Gagasan - *Stating Objectives* - *Literature Searching* - *Visual Inconsistencies* - *Interviewing Users* - *Brainstorming* - *Synectics* - *Mophological Charts* - *Strategy Switching*	Gagasan - Pengenalan masalah - Pembatasan masalah - Wawancara - Identifikasi masalah - Mengusulkan pemecahan alternatif masalah	Riset dan Analisa - Pengumpulan Data (visi, misi, struktur perusahaan, analisa pasar, analisa SWOT) - *Questionnaires*/menanyakan alasan dan tujuan pembuatan logo - Wawancara untuk mendapatkan *personality* dari *brand* - Menghasilkan kata kunci - Keseluruhan hasil riset dan analisa dirangkum dalam *creative brief*	- Menganalisa data yang didapat dari *form* pemesanan atau melalui telp. (data dari *form* seperti target market, warna yang disukai dan gambar yang disukai)	- Data didapat dari *form*, *email*, telp atau *interview* antara kedua belah pihak
	Informasi - *Stating Objectives* - *Data Reduction* - *Classification* - *Spacification Writing* - *System Transformation* - *Fuctional Innovation*	Informasi - Pengumpulan data			
	Analisis - *Literature Searching* - *Questionnaires* - *Investigating User Behaviour* - *Sistematic Testing* - *Data logging* - *Boundary Searching* - *Brainstorming* - *Morphological* - *Selecting Criteria* - *Rangking and Weighting* - *Specification Writing* - *Synectics* - *System Transformation* - *Boundary Shifting* - *Systematic Search* - *Value Analysis* - *Page's Strategy*	Analisis - Memecahkan masalah - Menganalisis informasi - Menghasilkan Laporan singkat/*creative brief*			

02	Sintesis - *Synectics* - *Removing Metal Blocks* - *System Transformation* - *Boundary Shifting* - *Functional Innovation* - *Brainstorming*	Sintesis - Membuat gagasan dan mengajukan usul - Unsur-unsur rancangan harus menghimpun berbagai pertimbangan dari konteks(sosial, ekonomi, fisik), program, estetika dan nilai-nilai perancangan	*Thumbnails* - Menghasilkan *visual brainstorming* berdasarkan *creative brief* - Berupa sketsa kasar pensil atau bolpen	- Sketsa Logo Secara Manual	- Eksplorasi logo berdasarkan data yang didapat dari internet(*form* atau *email*), telp dan *interview* - Pembuatan sketsa logo
			Digitalisasi - Menggambar ulang dari hasil *thumbnails* yang telah dibuat dengan media komputer	- Eksplorasi logo berdasarkan data dari form dengan membuat 5 opsi, namun tahap ini dapat langsung pada digitalisasi	- Membuat logo dengan media komputer dan *software* grafis dengan 4 – 10 alternatif atau sesuai dengan paket yang dipilih
03	Evaluasi - *Value Analysis* - *Questionnaires* - *Investigating User Behaviour* - *Systematic Testing* - *Data Logging and Reduction* - *Checklists* - *Selecting Criteria* - *Rangking and Weighting* - *Specification Writing*	Evaluasi - Evaluasi usul alternatif yang diajukan perancang - Perbandingan pemecahan perancangan yang diusulkan dengan tujuan dan criteria yang dikembangkan dalam tahap analisa - Mengajukan nilai dan memberikan usul *(finishing idea)*	Review - Mengumpulkan alternatif desain - Mengajukan hasil rancangan keklien - Evaluasi hasil rancangan hingga mendapatkan persetujuan	- Mengirim desain melalui *email* dan untuk revisi dilakukan sebanyak 2 kali	- Mengirim desain melalui *email* dan melakukan revisi mulai dari 3 hingga *unlimited*, sesuai paket yang dipilih

04	Optimisasi	Optimisasi - Mempersiapkan dan melaksanakan untuk mengaplikasikan hasil rancangan	Pendaftaran Merek - Mendaftarkan identitas/logo ke-Dirjen HAKI untuk mendapatkan perlindungan hukum	X	X
			Sistem Identitas - Membuat *manual book* atau atribut seperti logo turunan, sistem warna, dan sistem penerapan logo pada berbagai media	- Membuat aplikasi logo pada kop surat, amplop dan kartu nama	- *Manual Book* - Membuat aplikasi logo pada katu nama, kop surat, amplop, *company profile* dan brosur
			Produksi - Memproduksi media internal dan eksternal yang menggunakan identitas yang telah terdaftar	X	X

X : Tahap ini tidak ada dalam proses desain

Tabel 4.1 Perbandingan proses perancangan logo dengan metode desain

Ada perbedaan tahapan dalam mendesain, J Christopher Jones dan Surianto Rustan menyebutkan caranya tersendiri dalam merancang. Sedangkan pada kedua situs bikinlogo.com dan iplogodesign.com mereka juga mempunyai tahapannya tersendiri dalam mendesain. Dari keempat pendapat dalam mendesain ini bila dibandingkan akan terlihat seperti pada tabel 4.1. Ada beberapa tahapan yang sama dan juga ada beberapa tahapan yang belum ada dalam proses desain. Tahapan yang belum ada ini masih terlihat pada proses perancangan pada situs bikinlogo.com dan iplogodesign.com. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai hasil perbandingan ini, berikut adalah penjelasan dari tabel perbandingan tersebut :

1. Perbandingan Proses Perancangan Untuk Baris Tabel Pertama

Dalam mendesain menurut J Christopher Jones ada 3 metode yang digunakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi hingga memecahkan masalah untuk menemukan bentuk rancangan. Metode tersebut adalah gagasan, informasi dan analisis. Setiap metode terdiri atas beberapa bagian yang dapat memerkuat hasil rancangan. Pada ketiga metode ini data akan dianalisa kemudian dikelolah hingga pada akhirnya akan berbentuk sebuah kesimpulan-kesimpulan singkat. Kesimpulan ini akan digunakan pada metode perancangan selanjutnya.

Jika menganalisa tahapan perancangan menurut Surianto Rustan. Hal pertama yang dilakukan ketika mendapatkan sebuah projek untuk mendesain logo adalah riset dan analisa. Riset dan analisa dapat terbagi atas beberapa proses kerja yaitu mengumpulkan data, wawancara, dan menghasilkan kata kunci. Tahapan ini berbeda jika menggunakan metode J Christopher Jones namun kedua metode ini memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan sebuah hasil akhir berupa kesimpulan singkat atau berupa *creative brief.*

Pada situs penyedia jasa mendesain logo juga menggunakan metode desain seperti yang telah disebutkan. Jika pada bikinlogo.com tahapan awal dilakukan dengan menganalisa data yang didapat melalui *form* ataupun *email*. Kemudian pada iplogodesign.com analisa dilakukan berdasarkan data dari *form, email*, dan *interview*. Tentunya kedua situs ini memiliki persamaan metode awal dalam mendesain yaitu melakukan analisa. Namun pada tahap selanjutnya analisa tidak dilakukan lebih *detail* seperti yang disebutkan oleh J Christopher Jones atau Surianto Rustan. Pada situs tahap selanjutnya dapat dilakukan dengan

menentukan langsung bentuk desain seperti sketsa logo atau langsung pada proses digitalisasi/komputer.

2. Perbandingan Proses Perancangan Untuk Baris Tabel Kedua

Sintesis pada pembahasan J Christopher Jones memiliki beberapa tahapan seperti *Synectic, Boundary Shifting, innovation dan brainstorming.* Tahapan ini umumnya masih membahas sebuah gagasan rancangan namun telah masuk kepembahasan dalam bentuk *visual*. Dalam tahapan umum merancang logo berdasarkan Surianto Rustan dalam sintesis terbagi atas *thumbnails* dan digitalisasi.

Secara garis besar penggunaan metode sintesis pada jasa *online* memiliki beberapa perbedaan yaitu proses sketsa logo dilakukan secara bersamaan antara sketsa manual dengan membuat langsung pada komputer. Hal ini terjadi pada situs bikinlogo.com dan terkadangan lebih didominankan dengan membuat logo langsung pada media komputer. Sehingga dengan demikian proses eksplorasi ide dapat dilakukan langsung menggunakan komputer langsung.

Sedangkan pada iplogodesign.com masih menggunakan metode dasar yaitu adanya sketsa logo dan merancang menggunakan komputer. Tahap sketsa logo lebih banyak digunakan untuk membuat *visual* desain dalam bentuk manual. Sedangkan dengan media komputer digunakan untuk mengembangkan hasil rancangan.

3. Perbandingan Proses Perancangan Untuk Baris Tabel Ketiga

Metode desain pada tahapan evaluasi digunakan sebagai pengumpulan data dan pemilihan dari alternatif rancangan. Pada metode J Christopher Jones tahap ini terdiri atas *value analisys, questionnaires, investigating, systemic testing, selecting, data logging and reduction, checklists* dan lain-lain. Christopher Jones membagi tahapan evaluasi ini menjadi beberapa bagian. Setiap bagian diidentifikasi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Sedangkan pada tahapan umum Surianto Rustan bagian ini membahas untuk me-*review* kembali hasil rangcangan yang ada.

Dari metode desain pada tahapan evaluasi ini tentunya juga sama digunakan pada perancangan metode secara *online*. Pada situs bikinlogo.com tahap ini digunakan dengan cara mengirim hasil desain melalui *email*, serta melakukan revisi sebanyak 2 kali. Sedangkan pada situs iplogodesign.com bagian ini dikerjakan dengan mengirim contoh hasil desain melalui *email* dan memberikan batasan revisi mulai dari 3 hingga tak terbatas.

Pada prinsipnya kedua jasa *online* ini masih menggunakan tahapan evaluasi, namun evaluasi dibahas antara kedua belah pihak pengguna jasa dan pemberi jasa. jika pada J Christopher Jones tahap ini tidak hanya dilakukan antara kedua belah pihak saja, tetapi dapat menggunakan masukan dan komentar dari orang lain seperti pendapat dari anggota tim kerja atau pendapat dari karyawan perusahaan.

4. Perbandingan Proses Perancangan Untuk Baris Tabel Keempat

Optimisasi berguna untuk mengaplikasikan hasil rancangan. Dalam metode desain tahap ini adalah tahap akhir dari proses rancangan yang lebih mengarah pada sistem produksi. Jika sebuah rancangan telah siap digunakan, maka tahap optimisasi ini tim kerja dapat melakukan beberapa langkah kerja selanjutnya yaitu mendaftarkan merek, menyiapkan sistem identitas dan melakukan proses produksi.

Untuk metode rancangan secara *online* tidak dapat mencangkup semua bagian dari langkah kerja dalam optimisasi ini, hanya satu tahapan langkah kerja saja yang dapat dilakukan yaitu membuat sistem identitas.

Dari hasil penelitian bikinlogo.com menyertakan desain aplikasi logo pada kop surat, amplop dan kartu nama. Sedangkan situs iplogodesign.com memiliki kelebihan yaitu memberikan buku panduan penggunaan logo atau *manual book*.

Berdasarkan penelitian ada hal penting pada tahap ini namun belum termasuk dalam tahap mendesain secara *online* yaitu pendaftaran merek. Tahap ini sebenarnya sangat penting untuk perlindungan hukum dan kekuatan logo dimasa mendatang.